

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Virus corona yang berasal dari binatang liar yang tertular ke manusia hingga kini masih menjadi pandemik di seluruh dunia, puncaknya covid-19 menjadi wabah darurat terhitung sejak 2019 hingga pertengahan tahun 2022, yakni mulai Selasa (17/5/2022) yaitu dengan adanya pernyataan Presiden Indonesia Jokowi yang membolehkan lepas masker diluar ruangan menjadi penanda bahwa covid-19 sudah mulai mereda, disampaikan saat konferensi Pers di Istana Bogor yang ditayangkan di youTube sekretariat Presiden (News.detik.com, 2022).

Berdasarkan fakta bahwa kasus pertama virus corona atau covid-19 mulai terjadi pada 17 November 2019. ini diungkapkan berdasarkan hasil data dari pemerintah yang diperlihatkan langsung oleh Media South China Morning Post (SCMP) yang menyatakan penemuan sebanyak 266 kasus corona awal dan inilah yang pertama kali dilaporkan ke WHO. Selama periode yang dilaporkan, virus belum diketahui, perkara-kasus tersebut terjadi antara 12-29 Desember 2019. Kemudian pada 7 Januari 2020, pihak berwenang China mengonfirmasi bahwa mereka telah mengidentifikasi virus tersebut sebagai virus corona baru, yang awalnya oleh WHO disebut 2019-nCoV dan akhirnya diklaim sebagai virus corona (Guratan Pandemi, 2020).

Dalam tempo yang singkat virus ini terus menyebar keberbagai wilayah serta negaranegara lain, setelah dua bulan menjadi wabah, Organisasi Kesehatan dunia (WHO) pada 30 Januari 2020 resmi menyatakan darurat global terhadap virus corona. Pada saat itu covid Keseragaman wacana yang dipublikasikan oleh kelompok aktor pertama juga mencakup wacana bahwa Indonesia tetap menerapkan instruksi Presiden Joko Widodo yang membolehkan masyarakat lepas masker di luar ruangan (Mutiarasari, 2022).

Kebijakan ini merupakan wacana baru yang tidak ditemukan dalam penelitian Eriyanto & Ali. Secara konteks, wacana ini muncul pada posisi saat Indonesia sudah keluar dari kondisi darurat covid19 (Nurita, 2022). Wacana ini tidak ditemukan pada penelitian Eriyanto & Ali karena mereka mengambil fase awal kemunculan Covid-19 di Indonesia (Eriyanto & Ali, 2020), maka tidak mungkin wacana ini muncul di awal pandemi karena bisa memperparah persebaran virus di fase awal Covid-19(Eriyanto & Ali, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas bahwa Kebijakan Pemerintah untuk lepas masker membawah dampak positif dan Negatif bagi semua kalangan termasuk kalangan Mahasiswa Untuk itu, perlu dilakukan Penelitian“**Analisis Respon**

## **Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Terhadap kebijakan Lepas Masker“.**

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Respon Mahasiswa FKIP Unimor terhadap kebijakan Lepas Masker?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk Mengetahui Respon Mahasiswa FKIP Unimor terhadap kebijakan lepas masker.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada Mahasiswa FKIP Unimor terhadap kebijakan lepas masker.

### **E. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan penelitian sejenis yang membedakan dengan penelitian yang dilakukan penulis.

1. Mulyono (2020) melakukan penelitian mengenai Media Komunikasi dalam pembelajaran online masa pandemi Covid-19. Menjelaskan bahwa Dampak pandemi Covid terhadap guru dan peserta didik dalam menerapkan kebijakan pembelajaran secara daring menggunakan media komunikasi online, analisis SWOC dan mengevaluasi proses pembelajaran. Metode yang digunakan adalah Survei Dalam pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif, instrument angket disebarakan secara acak ke 41 sekolah menengah di 19 kabupaten / kota di Indonesia dengan jumlah 74 guru dan 716 pesertadidik sebagai responden model pembelajaran secara daring menggunakan media komunikasi online. Data kuantitatif dianalisis dengan menghitung rata -rata persentase skor tiap aspek menggunakan skala likert untuk angket guru dan skala Guttman untuk angket peserta didik yang kemudian disimpulkan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data kualitatif masalah dalam pembelajaran online menggunakan media komunikasi online.
2. Winata (2021). Melakukan penelitian Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. Meneliti tentang Tingkat konsentrasi serta motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran online selama masa pandemi COVID-19 di SMAN 2 Mendoyo Provinsi Bali Tahun 2020. Penelitian ini ialah jenis penelitian survey dengan rancangan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini menggunakan angket konsentrasi dan motivasi belajar yang masing-masing terdiri dari 15 pernyataan dengan menggunakan skala likert.
3. Putri, *et all* (2021) Melakukan penelitian Mengidentifikasi hambatan belajar mahasiswa Universitas Sriwijaya pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya. Teknik pengumpulan data

menggunakan menggunakan instrumen angket yang disebarakan kepada responden secara online menggunakan google form. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hambatan belajar mahasiswa Universitas Sriwijaya pada faktor internal sebesar 56.58%, sedangkan pada faktor internal sebesar 55.12%, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua faktor hambatan belajar tersebut berada pada kategori sedang.

4. Artanti, & Subekti, (2022) melakukan penelitian Persepsi pelajar terhadap media video conference saat situasi pandemi Covid-19. Tujuan merepresentasikan pembelajaran IPA dengan berbantuan video conference selama era pandemi Covid - 19, yang mencakup aspek pedagogi guru (pembelajar) IPA sebagai fasilitator minat serta harapan pelajar Metode penelitian ini menggunakan tipe penelitian studi eksplorasi dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survey dengan memakai instrumen kuesioner skala 5 Likert.